

PELATIHAN METODE CEPAT MEMBACA KITAB KUNING DI MADRASAH TUHFATU AL-THULLAB

MOH. SYAIFUDDIN¹, MUAMMAR², FAIQUR ROHMAN³, MOH. ALWI⁴, MOH. LUTFI⁵,
MOH. ISBATUR ROHID⁶, ACH. ROFIQI NABHAN⁷, MOH. SUHDI⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Al-Hamidy, Pamekasan, Indonesia

Email: ¹gudang7513679@gmail.com, ²muammarzain087@gmail.com,
³faiq87285@gmail.com, ⁴scorpionmld@gmail.com, ⁵mohlutfi921@gmail.com,
⁶rohidsuhdi492@gmail.com, ⁷ajhavicky0@gmail.com, ⁸suhdi0560@gmail.com

تلخيص

الخدمة المجتمعية هذه التي أتمناها مصممة على إنماء مهارة الطلبة في المدرسة تحفة الطلاب بتس الغري بجوروج فاكوغ باميكاسان إقليم شرق جاوة في قراءة كتب التراث بشكل أسرع وأروع وإبداع بالطبع بنهج القراءة المختار عند الأكثر وقد اشتهر لدى الجمهور بنطاق واسع كي يتحسن تغير حياة المجتمع علما وثقافة وتحويل تعاليم المعاهد الإسلامية إلى الجمع ليهيج حماسية الطلبة في الدراسات الإسلامية. هذه الخدمة تركزت على إقامة البحث في إنماء مهارة الطلبة في قراءة كتب التراث والسلف بتوقيت أقصر وفهمها بصفة مؤثرة. تعلم الخدمة هو طريقة التي قدمناها حق الخدمة والبحث بتطبيق وثائق علمية في تدريس قراءة الكتب وفهمها مع إلقاء ما تيسر من المواد الدراسية حول علوم اللغة العربية (النحو والصرف) بطريقة جذابة غير مملة وتدريب القراءة والتفهم وشرحها. نظرا لما بعد هذه التعاملات حمدا وشكرا لربنا تبارك وتعالى تعرض ارتفاع وارتقاء الملكة الصامدة الجازمة في قراءة الكتب والفهم والشرح بأفصح وأفضل عبارات وكفاءة والسرور في الدرس وعلو الهمم. وتبين لنا الإدراك الاجتماعي لدى الطلاب في الغوص والتعمق والتبحر في الدراسات الإسلامية بمسافة (في أبعد عن ذلك وجدنا حلقة تعليمية في تطبيق المهارة قراءة وفهما وكفاءة خارج المجلس المدارس والمصليات) حين فراغ تعلم الخدمة. ومن هذه الخبرة آنذاك استنتاج مع أن صرف تعاليم المعاهد بطرق ما تقدم فعلا لا يستغنى في تنمية المهارات كذلك أشد تأثيرا في ترقية كفاءة الطلبة عند التعامل والتواصل مع الآخرين.

رمز الدخول: إنماء مهارة، قراءة الكتب، الطلبة

Abstrak

Kebaktian masyarakat atau pengabdian kemasyarakatan yang kami lakukan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa-siswa di Madrasah Tuhfah Al-Thullab Batas Barat Bidorong Pakong Pamekasan Jawa Timur dalam membaca kitab kuning dengan benar dan baik dalam kurun waktu yang relatif singkat, tentunya dengan metodologi yang banyak diminati dan lebih dikenal di kalangan masyarakat umum. Dan untuk meningkatkan taraf kehidupan sosial masyarakat dalam segi ilmu pengetahuan dan budaya serta mentransformasikan teknik pembelajaran dalam lembaga pesantren-pesantren ke masyarakat luas, dengan motivasi dan memberi semangat kepada segenap siswa dalam lembaga-lembaga pendidikan Islam. Dalam pengabdian ini kami menjadikan pengembangan kemampuan membaca kitab

kuning dan memahaminya dalam waktu singkat sebagai fokus risert kami dengan teknik yang efektif. Adapun service learning merupakan metode yang kami prioritaskan dalam pengabdian dan penelitian dengan penerapan data-data ilmiah dalam pembelajaran membaca kitab kuning dan memahaminya, serta menyajikan sekedar materi seputar ilmu gramatika Arab (Nahwu Shorf) dengan teknik yang menarik dan tidak membosankan, dan mempraktekkan para siswa dalam membaca dan memahami serta menyimpulkannya. Setelah kami lakukan beberapa interaksi dengan mereka ternyata Al-Hamdu lillah kemampuan mereka mulai terasah dalam membaca, memahami, dan menyimpulkan tarkib jumlah dalam kitab kuning, serta meningkatnya kesadaran sosial para siswa untuk lebih jauh lagi mendalami ilmu pengetahuan agama Islam dengan semangat dan cita-cita yang tinggi. Selain itu kami mendapati kelompok-kelompok praktek membaca, memahami dan menyimpulkan materi di sekolah dan surau-surau dengan menggunakan metode praktis ini setelah usainya service learning. Dengan demikian kami menyimpulkan bahwa transformasi pembelajaran di pesantren-pesantren dengan metodologi yang berbasis praktek tersebut sangat dibutuhkan dalam pengembangan kemampuan dan ketrampilan membaca kitab kuning dan memahaminya, bahkan lebih general yaitu melatih kecakapan berinteraksi dan berkomunikasi dengan masyarakat.

Kata kunci: pengembangan keterampilan, membaca kitab kuning, siswa

PENDAHULUAN

Madrasah Thuhfah Al-Thullab Batas Barat, Bidorong, Pakong, Pamekasan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya berperan dalam mencetak generasi yang cerdas dalam disiplin ilmu pengetahuan, melainkan juga berperan dalam mencetak generasi yang berkualitas di dalam disiplin ilmu agama Islam ujar Ustadz Zubaidi salah satu tenaga pengajar di lembaga tersebut. Termasuk salah satu proses yang tak kalah pentingnya demi menggapai tujuan-tujuan tersebut adalah instansi lembaga tersebut harus memberikan pembelajaran ilmu gramatika Arab "sintaksis Arab Nahwu, dan Morfologi Arab Shorf" yang intens agar sukses di dalam mencetak siswa-siswa yang mempunyai kompetensi dalam membaca literatur Arab. Sebab saat ini banyak orang di luar sana yang sedikit-sedikit menyalahkan orang lain atau menyesatkan bahkan mengkafirkan tanpa tau landasan atau dalil nash yang menjadi argumen otentik yang membenarkannya. Namun berdasarkan observasi ini yang kami lakukan di lapangan kemampuan siswa dalam menguasai ilmu gramatika Arab masih tergolong sangat rendah sekurang-kurangnya hanya 25%, yang mana hal ini disebabkan beberapa faktor yang kami temukan dilapangan diantaranya: kurangnya penerapan dan praktek, dan dari faktor ini pula kami adakan observasi terkait problem tersebut. Masih banyak di antara mereka yang kesulitan dalam membedakan setiap jenis suku kata dari isim, fi'il, dan huruf, ma'rifat dan nakirahnya dan lain sebagainya. Mengingat keterbatasan ini seorang siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami substansi dari tafsir Al Qur'an dan Hadits serta kitab kitab baik yang bergaya klasik, menengah maupun modern, yang tak ayal sudah

menjadi rujukan dari setiap fenomena yang terjadi saat ini, baik dalam bidang tafsir, hadits, fiqh, ushul fiqh, sejarah, pendidikan, filsafat, kalam dan tashawuf, yang semuanya ditulis dalam bahasa Arab.¹ Dan sangat disayangkan lagi jikalau mereka kelak menjadi da'i atau penyuluh agama dan tidak dibekali dengan khazanah keilmuan yang cukup maka dikhawairkan terjadinya tendensi ke polemik yang lebih krusial. Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

من كذب علي متعمداً فليتبوأ مقعده من النار (رواه الطبراني)

Barang siapa yang berdusta atas namaku mak hendaklah ia memilih tempat duduknya di neraka (HR. Thabrani)²

Namun di tengah derasnya arus globalisasi dan modernisasi mempelajari kitab kuning dan memahaminya seakan tidak lagi menjadi pilar penting dalam memelihara identitas pesantren dan seakan tidak lagi merupakan bagian esensial dari kehidupan pesantren. Fenomena ini didukung dengan adanya hasil penelitian litbang kementerian agama (kemenag) tahun 2010 menunjukkan adanya kemerosotan yang signifikan dalam pengajaran kitab kuning.³ Maka dari adanya fenomena ini sangat perlu ditingkatkannya kesadaran siswa tentang pentingnya belajar kitab kuning, mengingat sebagai seorang muslim mempunyai kewajiban untuk mempelajari ilmu-ilmu yang menjadi dasar agama. Imam Az Zarnuji mengatakan di dalam kitab ta'lim Al muta'allim:

وما يتوسل به إلى إقامة الواجب يكون واجباً وكذلك في الصوم والزكاة إن كان له مال والحج إن وجب عليه وكذلك في البيوع إن كان يتجر

"Mempelajari ilmu sesuatu yang menjadi sarana terlaksananya perkara wajib hukumnya juga wajib, seperti halnya puasa, zakat, apabila ia mempunyai harta, haji, jika ia tergolong orang yang mampu, begitu pula bai' apabila ia seseorang yang berniaga"⁴

Belajar membaca kitab kuning termasuk bagian dari langkah-langkah memperdalam ilmu agama dan menyambut perintah Allah subhanahu wa ta'ala sebagaimana perintahnya di dalam Al Qur'an:

فلولا نفر من كل فرقة منهم طائفة منهم ليتفقهوا في الدين ولينذروا قومهم إذا رجعوا إليهم (سورة التوبة ج 10 آية 122)

Mengapa tidak keluar tiap-tiap golongan di antara mereka orang-orang untuk memahami agama dan untuk mengingatkan kaumnya ketika mereka kembali (QS. At taubah ayat122)⁵ Maka dari itu kami mengajak kepada para pembaca hasil risert ini terkhusus siswa-siswa di Madrasah Tuhfah Al-Thullab desa Bicolorong untuk meningkatkan

¹ Pahala belajar kitab kuning, Dr. K.H. Syamsul yakin MA. 22-08-2020 di <https://republika.co.id/berita/qffs17374/pahala-belajar-kitab-kuning>

² تحذير الخواص من أكاذيب القصاص للإمام جلال الدين السيوطي (ت 911) ص 25 مكتبة التراث

³ Mempelajari kitab kuning tak kalah penting. Syahrul Maulidi, 11-08-2024 <https://www.daarelqolam3.sch.id/news/mempelajari-kitab-kuning-tak-kalah-penting/>

⁴ تعليم المتعلم للزنجي ص. 12 مكتبة دار البصائر القاهرة مصر 2015

⁵ Al Qur'an Sabeq Company

Alatin

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. ..., No. ..., Desember 2025
E-ISSN: 0000-0000

kesadaran terkait pentingnya mempelajari kitab kuning dan sering mengedukasi tentang tujuan mempelajari dan memahaminya. Dikatakan dalam satu maqalah:

من تبحر في علم الآلة اهتدى به إلى سائر العلوم

"Barang siapa yang menguasai ilmu alat maka dengan sendirinya ia akan tergerak terhadap disiplin ilmu-ilmu yang lain"⁶

Menurut pengurus cabang (PC) lembaga Bahtsul Masa'il Nahdhatul Ulama' (LBMNU) Probolinggo Abd Rahman Nabrowi menurutnya: pada awal mula belajar ilmu Nahwu dan Shorf pasti merasa kesulitan namun hal itu akan teratasi jika belajar menggunakan metode.⁷ Secara tidak langsung orang yang mempelajari ilmu Nahwu dan Shorf juga mempelajari Bahasa Arab. Sebagian umat Islam tidak perhatian bahkan kurang perhatian dengan bahasa Arab. Padahal bahasa Arab adalah bahasa Al-Quran dan Hadits. Tidak ada alasan untuk menyalahkan, sebagian kaum muslimin semangat belajar bahasa Inggris karena sangat bermanfaat untuk dunianya. Hendaknya juga semangat belajar bahasa Arab karena ada keutamaan belajar bahasa arab dan ilmu nahwu. Berikut beberapa manfaat bahasa arab. *Pertama*, lebih mudah memahami dan menghafal Al-Quran dan bermunajat dengan Allah. *Kedua*, lebih mudah memahami dan menghafalkan hadits. *Ketiga*, lebih mudah memahami dan menghafalkan doa-doa serta fokus dan menjiwai makna doa. *Keempat*, lebih mudah memahami ilmu agama karena banyak kaidah agama dibangun di atas ilmu nahwu dan bahasa Arab. *Kelima*, lebih khusyu' ketika shalat dan membaca Al-Quran serta lebih merasakan kenikmatan dalam ibadah.⁸ Allah berfirman:

إنا أنزلناه قرآنا عربيا لعلكم تعقلون

Artinya: Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya." (yusuf:2)⁹

Ibnu Katsir menjelaskan keutamaan Bahasa Arab dengan menafsirkan ayat ini,

وَدَلِّكَ لِأَنَّ لُغَةَ الْعَرَبِ أَفْصَحُ اللُّغَاتِ وَأَبْيَنُهَا وَأَوْسَعُهَا، وَأَكْثَرُهَا تَأْدِيَةً لِلْمَعَانِي الَّتِي تَعْمُومُ بِالنُّفُوسِ؛ فَلِهَذَا أَنْزَلَ أَشْرَفَ الْكُتُبِ بِأَشْرَفِ اللُّغَاتِ، عَلَى أَشْرَفِ الرُّسُلِ، بِسَفَارَةِ أَشْرَفِ الْمَلَائِكَةِ، وَكَانَ ذَلِكَ فِي أَشْرَفِ بَقَاعِ الْأَرْضِ، وَابْتَدَأَ أَنْزَالَهُ فِي أَشْرَفِ شُهُورِ السَّنَةِ وَهُوَ رَمَضَانُ، فَكَمَّلَ مِنْ كُلِّ الْوُجُوهِ

Artinya: Yang demikian itu (bahwa Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab) karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, jelas, luas, dan maknanya lebih

⁶ ابن عماد. شذرات الذهب في أخبار من ذهب ج. 02 ص. 407

⁷ Hamzah Sahal. NU Online. Ilmu Alat. 25-01-2015.

<https://www.nu.or.id/pesantren/ilmu-alat-metode-al-ghooyah-PE5UP>

⁸ Dr. Raehanul Bahraen, MS.c, Sp.PK. Keutamaan belajar bahasa Arab dan ilmu nahwu. 03-09-2019.

<https://muslim.or.id/51084-keutamaan-belajar-bahasa-arab-dan-ilmu-nahwu.html>

⁹ Percetakan PT. Karya Thoha Putra

Alatin

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Vol. ..., No. ..., Desember 2025

E-ISSN: 0000-0000

mengena lagi cocok untuk jiwa manusia. Oleh karena itu kitab yang paling mulia diturunkan (Al-Qur'an) kepada rasul yang paling mulia (Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam), dengan bahasa yang termulia (bahasa Arab), melalui perantara malaikat yang paling mulia (Jibril), ditambah diturunkan pada dataran yang paling muia diatas muka bumi (tanah Arab), serta awal turunnya pun pada bulan yang paling mulia (Ramadhan), sehingga Al-Qur'an menjadi sempurna dari segala sisi.¹⁰

Para salaf dan ulama pun banyak yang memotivasi agar kita semangat belajar bahasa Arab. Umar bin Khattab menegaskan bahwa bahasa Arab adalah bagian dari agama. Beliau berkata,

تعلموا العربية فإنها من دينكم

Artinya: "Pelajarilah bahasa Arab, sesungguhnya ia bagian dari agama kalian"¹¹

Perkataan Sayyidna Umar tersebut juga didukung oleh hadits, Yang mana di sini Rasulullah menjelaskan bahwa ia dari bangsa Arab, Al Qur'an berbahasa Arab, dan bahasa penduduk surga adalah bahasa Arab. Rasulullah bersabda:

عن ابن عباس رضوان الله عليهما قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: أحب العرب لثلاث لأني عربي والقرآن عربي وكلام أهل الجنة عربي¹²

Hendaknya kaum muslimin tidak memandang remeh bahasa Arab, dalam artian menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa yang tidak diperhatikan dan lebih fokus dan menaruh perhatian ke bahasa lainnya. Imam Asy Syafi'i berkata,

فقد كره الشافعي لمن يعرف العربية، أن يسمى بغيرها،

وأن يتكلم بها خالطاً لها بالعجمية

Imam Syafi'i membenci orang yang mampu berbahasa Arab namun dia menamakan dengan selain bahasa Arab atau dia berbahasa Arab namun mencampurinya dengan bahasa 'ajam.¹³

METODE

Pengabdian kepada masyarakat dengan metode service learning merupakan model pengabdian dengan melayani masyarakat yang mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan pelayanan yang terstruktur, meliputi empat tahapan utama: persiapan,

¹⁰ تفسیر ابن کثیر. للإمام عبد الله بن كثير بن عمرو بن عبد الله الكناني. ج 4. ص 366

¹¹ اقتداء صراط المستقيم. ج 1. ص 527-528. تحقيق الشيخ ناصر عبد الكريم العقل

¹² الدر المنثور في التفسير بالمأثور ج 4. ص 496 للإمام جلال الدين السيوطي. ت 911

¹³ اقتداء صراط المستقيم. ج 1. ص 522. تحقيق الشيخ ناصر عبد الكريم العقل

perencanaan, tindakan (pelaksanaan) dan refleksi.¹⁴ Tujuannya adalah mahasiswa tidak hanya mendalami materi kuliah secara teori, tetapi juga menerapkan ilmu untuk kebutuhan masyarakat sambil mengembangkan karakter dan keterampilan melalui pengalaman langsung.¹⁵ Adapun proses pelaksanaan aksi dalam pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa-siswa dalam membaca kitab kuning di Madrasah Thuhfah Al-Thullab Bicolorong Pakong Pamekasan. Subjek utamanya dalam pengabdian ini adalah siswa Madrasah Thuhfah Al-Thullab desa Bicolorong, yang telah kami pilih berdasarkan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan keterampilan para siswa dalam membaca dan memahami kitab kuning, dan yang lebih spesifik lagi metode praktis dan cepat memahami dan mempelajari sintaksis Arab dan Morfologi Arab (Nahwu dan Shorf). Selain siswa-siswa, keterlibatan para guru pengajar Nahwu dan Shorf dan pengelola madrasah tak kalah pentingnya karena merekalah orang-orang yang berperan sebagai pen suport dalam perencanaan, penggerak, dan pelaksanaan pelatihan. Madrasah Thuhfah Al-Thullab Bicolorong Pakong tempat pengabdian ini berpusat dan tempat yang akan kami jadikan tempat pelatihan dan pengabdian utama. Di samping tempat lokasi yang mendukung di tengah pedesaan Bicolorong yang natural dan jauh dari polusi dan hiruk pikuk keramaian jalan raya kec. Pakong. Selain itu tempat ini difasilitasi ruang kelas, perpustakaan kecil, mushalla, soun sistem yang akan mendukung kesuksesan kegiatan pengabdian kami. Dan kami berspekulasi madrasah ini mempunyai potensi besar dan merupakan tempat yang ideal di dalam mengembangkan keterampilan siswa-siswanya untuk mendalami pembelajaran dan memahami kitab kuning.

Koordinasi yang melibatkan pihak-pihak tersebut yakni guru, pengelola, tokoh-tokoh masyarakat sangat membantu terhadap proses perencanaan, tindakan, dan refleksi. Observasi yang kami pilih yakni dengan model edukasi dan penyuluhan. Termasuk bagian dari proses koordinasi tersebut yaitu diskusi dan observasi, dengan dua point tersebut kebutuhan serta kendala dan problematika yang dihadapi siswa-siswa di dalam pembelajaran membaca kitab kuning dapat teridentifikasi dengan jelas. Termasuk juga keuntungannya akan memberikan arah yang tepat dalam merancang kegiatan pelatihan. Dalam pelatihan ini tim pelaksana boleh bekerja sama dengan para tenaga pengajar seperti membatu menjaga kondusifitas audien, sekaligus menyimak metodologi cara cepat dan praktis membaca kitab kuning sehingga para guru tersebut di masa yang akan datang dapat mempraktekkan kepada anak-anak didiknya.

Berikut adalah skema metode penelitian "service learning" yang kami terapkan:

Persiapan, identifikasi problem



Perencanaan



¹⁴ Service learning Jurnal Petra Christian University (PCU) Jl Siwalan kerto No. 121-123, kec. Wonocolo Kota SBY

<https://sustainability.petra.ac.id/activities/service-learning/>

¹⁵ Agus Afandi, Metodologi pengabdian masyarakat (Jakarta kemenag RI, 2022), 163-164.

Tindakan (pelaksanaan)



Refleksi

Dalam metode cepat membaca kitab itu sendiri kami mengadopsi dari program Amtsilati yang kemudian kami terapkan pada kitab Imrithi yang kebetulan kitab ini merupakan salah satu kurikulum di Madrasah Thuhfah Al-Thullab Bicolorong. Dari program Amtsilati tersebut kami dapat mengklasifikasikan point urgennya menjadi 4 point:

1. Menghafal

Siswa-siswa ditekankan Menghafal materi yang sudah dipelajari dan yang akan dipelajari. Sebab dengan Menghafal siswa akan mendapatkan timbal balik yang memuaskan diantaranya: *Pertama*, penguasaan materi. *Kedua*, siswa akan mampu menjawab semua soal yang diujikan saat praktek.

2. Penguasaan materi

Penguasaan materi atau faham terhadap materi yang disajikan oleh pengajar dapat dicapai dengan menyempurnakan point pertama

3. Tanya jawab

Point ke tiga ini sangat mendukung point yang pertama. Dapat dilakukan oleh parah guru, atau oleh sesama pelajar dengan kelompok-kelompok yang dibentuk oleh pengajar.

4. Praktek penerapan

Point ke empat ini bisa dilakukan oleh para guru atau sesama pelajar dengan kelompok-kelompok yang telah dibentuk oleh pengajar itu tadi. Manfaat dari point ini diantaranya: sangat menunjang point yang pertama, dan akan mengokohkan dzauq (perasaan) pelajar di dalam menentukan kedudukan jumlah dll.

HASIL

Setelah melakukan beberapa rangkaian proses pengabdian masyarakat, kami dapat menjumpai beberapa perubahan atau hasil yang aka kami uraikan sebagai berikut:

Perubahan keterampilan

1. Memahami kaidah-kaidah Nahwiyah Shorfiyah

Pengabdian masyarakat di Madrasah Thuhfah Al-Thullab Bicolorong Pakong mempunyai dampak yang sangat signifikan dalam mengembangkan keterampilan siswa-siswanya untuk memahami kaidah Nahwiyah Shorfiyah. Yang pada awalnya mereka sangat sulit memahami dan membedakan jenis suku kata seperti isim, fi'il, dan huruf, isim yang ma'rifat, nakirah, mabni dan mu'rab, mudzakar dan yang mu'annts, mufrad tatsniyah dan jamaknya, saat ini mereka sudah bisa membedakannya. Juga dengan sajian metode yang kami terapkan di lapangan saat ini mereka sudah dianggap mampu membedakan antara fi'il yang mujarrad dan mazid, mabni dan mu'rab, ma'lum dan yang majhul. Dalam bidang Shorfiyah mereka sudah dianggap terampil dalam mentasrif,



menentukan bina' dan i'lal.

Gambar 1. Pelatihan Metode Cepat Membaca Kitab Kuning

2. Penerapan kaidah

Mereka yang memang betul-betul pemula dalam pembelajaran ilmu Nahwu dan Shorf tidak jarang dari mereka yang belum mampu menerapkan secara langsung ke kitab kuning. Dalam pengabdian ini yang memang berbasis praktek ternyata berhasil mengasah dzauq (perasaan) mereka sehingga mereka dapat menentukan kedudukan setiap suku kata pada tarkib jumlah.

3. Memahami substansi ibarah

Sudah tidak ayal lagi mereka yang sudah mampu memahami cara penerapan kaidah ke kitab kuning secara langsung sudah dipastikan akan mampu memahami substansi atau inti dari makna yang terkandung di dalam ibarah kitab kuning.

4. Membuat kesimpulan

Alatin

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. ..., No. ..., Desember 2025
E-ISSN: 0000-0000

Dalam pengabdian ini kami berspekulasi tentang hal yang paling unik selama pengabdian, yaitu dalam pelatihan yang disampaikan tidak hanya melatih keterampilan siswa-siswa untuk memahami kaidah Nahwu dan Shorf saja, akan tetapi di dalam praktek kami juga melatih mereka bersimulasi guna menyampaikan kesimpulan ibarah kitab kuning yang sudah mereka fahami dan diterjemahkan. Jadi secara tidak langsung dan mungkin tidak mereka sadari mereka sudah mengasah kemampuan public spiking mereka, sehingga secara bertahap mereka akan mampu berkomunikasi dengan baik di kalangan masyarakat. Dan kelak skil ini akan sangat berguna dan bermanfaat bagi mereka yang berperan sebagai da'i atau penyuluh agama. Dari point positif inilah kami bisa menyadari, dengan adanya pengabdian ini sudah bisa dipastikan adanya perubahan sosial pada masyarakat dan membuat mereka lebih optimis dan percaya diri. Dan bertambahnya ghirah, kesadaran, semangat dan cita cita yang tinggi untuk mendalami



ilmu pengetahuan agama.

Gambar 2. Melatih Kecakapan Santri

Transformasi keilmuan pesantren

Pengabdian masyarakat dengan mentransformasikan keilmuan pesantren ternyata sangat efektif untuk mereformasi masalah yang dialami masyarakat baik di bidang sosial, politik dan agama. Hal ini ditandai dengan adanya halaqah-halaqah diskusi kitab kuning di Madrasah, mushalla, dan masjid-masjid.

Perubahan sosial pada pendidikan dan pengajaran kitab kuning

Pengabdian masyarakat di Madrasah Thuhfah Al-Thullab Bicolorong telah membawa perubahan yang signifikan di dalam pengajaran membaca kitab kuning. Lebih spesifik lagi

Alatin

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. ..., No. ..., Desember 2025
E-ISSN: 0000-0000

dalam keterampilan berbicara dan teknik menyampaikan atau menjelaskan isi kitab kuning. Sebelumnya di Madrasah Thuhfah Al-Thullab Bidorong hanya berfokus pada aspek teori, seperti hafalan dan materi di ruang kelas. Sebetulnya pembelajaran ini juga menunjang ketika pembelajaran baca kitab, namun secara mendalam, namun sering kali membuat mereka merasa bosan dan merasa kesulitan untuk mereka menghadapi tugas menyimpulkan dan menerangkan pemahaman kitab di depan kelas. Para murid pada umumnya terbiasa pada pengajaran yang bersifat kognitif dan teoritis sehingga mereka kurang terampil dalam mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam bentuk komunikasi yang praktis, seperti berbicara di depan umum sambil menjelaskan isi kitab, terutama dalam konteks dakwah. Nah dengan adanya pengabdian ini perubahan paradigma dalam pengajaran membaca kitab kuning mulai terasa. Salah satu dampak langsung yang terlihat



adalah penggeseran fokus pengajaran dari sekedar teori ke keterampilan praktis. Program pengabdian yang melibatkan pelatihan cara cepat membaca dan memahami kitab kuning juga keterampilan menerangkan memberikan kesempatan bagi siswa-siswa untuk mengaplikasikan keterampilan berbicara mereka dalam situasi nyata. Siswa diajak berbicara di depan audiens dan diperintahkan menjelaskan isi kitab kuning, yang secara langsung meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dalam konteks yang lebih autentik dan nyata.

Gambar 3. Foto Bersama

Sebelumnya banyak siswa merasa takut dan cemas ketika harus berbicara di depan namun dengan adanya pengabdian ini dengan pelatihan mereka dapat kesempatan banyak untuk berlatih dan berlatih, sehingga mereka tidak takut lagi dan lebih percaya diri. Saat ini mereka mulai terbiasa dengan situasi berbicara di depan publik juga bagaimana cara menyampaikan pesan pesan dengan baik dan menarik.

DISKUSI

KKN yang diadakan di desa Bicolorong Kec Pakong dan penyelenggaraan pelatihan Metode praktis dan cepat dalam membaca, memahami dan menerangkan kitab kuning mendapatkan hasil yang maksimal dan signifikan. Proses yang melibatkan pelatihan cara menyampaikan keterangan tersebut juga berhasil meningkatkan perubahan sosial di kalangan murid dalam mencetak kader-kader da'i yang mumpuni dan juga berhasil menginspirasi murid-murid yang lain. Mengingat hasil pengabdian ini dari segi perubahan sosial akan kami bahas lebih lanjut dalam bagian diskusi ini dari sudut pandang perspektif teoritis. Dari bagian pelatihan menyampaikan keterangan di depan umum berhasil memperbaiki teknik berkomunikasi yang tepat dan akurat, selain itu juga berhasil menumbuhkan rasa percaya diri. Maka dapat kami simpulkan pendekatan yang berbasis praktek sangat efektif dalam keterampilan komunikasi. Dalam istilah yang lain metode dikenal dengan metode pembelajaran interaktif (pendekatan berbasis praktek) yang diantara dampak positifnya: siswa merasa lebih terlibat, relevan, dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan efektif.¹⁶

Selain melatih keterampilan berkomunikasi dengan baik pendekatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran mereka akan pentingnya dakwah. Dan secara tidak langsung dengan adanya pelatihan ini kelak akan menjadi bekal bagi mereka dalam mewarnai atau merubah tatanan kehidupan masyarakat umum. Dakwah di akhir zaman menjadi beban dan tanggung jawab umat nabi Muhammad SAW.

كنتم خير أمة أخرجت للناس تأمرون بالمعروف وتنهون عن المنكر وتؤمنون بالله (آل عمران ١١٠)

Artinya: Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. (QS Ali Imran 110)¹⁷

Dari segi teori pelayanan, pengabdian ini tidak hanya berfokus pada penyajian ilmu pengetahuan, tetapi juga ditemukan adanya tendensi yang mengarah pada pengembangan keterampilan yang bermanfaat pada kehidupan mereka sehari-hari. Proses dimulai dari adanya identifikasi kebutuhan murid akan metode cepat membaca kitab, memahami kemudian dikembangkan dengan pelatihan menerangkan sekaligus diskusi. Praktek ini sejalan dengan teori partisipasi aktif, yaitu pendekatan yang menekankan pentingnya keterlibatan langsung masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan program menurut Rappaport (1987).¹⁸

¹⁶ Admin SMK CBT Bekasi, pembelajaran interaktif, 15-07-2025.

<https://smkcbbekasi.com/pembelajaran-interaktif-dampak-positif-pendekatan-praktik-pada-motivasi-siswa/>

¹⁷ Al Qur'an Sabeq Company

¹⁸ Nur M. A. Upaya Edukatif Pada Program Tentara Menunggal Membangun Desa (TMMMD) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Deskriptif Dalam Pembangunan Jalan Di Desa Sukamaju Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung). Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 11, No. 2 (2015).

KESIMPULAN

Setelah pengabdian masyarakat kami lakukan di Madrasah Thuhfah Al-Thullab Bicolorong dengan adanya pelatihan Metode cara cepat membaca kitab kuning mendapatkan hasil dan perubahan yang signifikan. Dengan harapan para guru nantinya dapat memperoleh hasil yang maksimal dengan terbentuknya generasi-generasi muda yang memiliki kemampuan untuk membaca kitab kuning, dan kedepannya metode yang kami terapkan selama pengabdian dapat bermanfaat khususnya di Madrasah Thuhfah Al-Thullab dan untuk masyarakat luas secara umum. Para guru diharapkan tetap konsisten dan disiplin dalam menerapkan metode ini agar pemahaman, hafalan, dan kecakapan siswa jadi lebih baik. Dalam setiap sesi guru diharap memberikan pertanyaan kepada siswa-siswanya, kadang ada beberapa hal yang belum jelas atau belum difahami.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan dengan tulus kepada pihak kampus khususnya dosen pembimbing lapangan Bapak Qusyairi, dan Bapak Khairu Imam Musthafa yang sudi untuk selalu memberikan arahan kepada kami, juga semua pihak yang telah berkontribusi dalam mensukseskan program pengabdian masyarakat di Madrasah Thuhfah Al-Thullab Batas Barat, Bicolorong, Pakong, tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pengelola, dan jajarannya di Madrasah yang telah memberikan dukungan penuh kepada kami selama pengabdian baik dalam bentuk apapun, fasilitas, tenaga maupun fikiran untuk kelancaran kegiatan ini.

Terima kasih pula kami sampaikan kepada semua pihak yang turut mensupport baik langsung atau tidak langsung entah itu saran atau ide, maupun bantuan teknis kami berharap kontribusi, support dan shering yang serupa tetap terjalin untuk keberlangsungan nasyrud dakwah wal ilmi tetap terkoneksi selamanya. Untuk memotivasi generasi muda kami tutup kalimat ini dengan perkataan HOS Tjokroaminoto: Jangan anggap bumi putera sebagai seperempat manusia.¹⁹ Imam Az Zarnuji berkata:²⁰

ولا بد لطالب العلم من الهمة العالية في العلم فإن المرء يطير بهمته كالطير يطير بجناحيه.

Artinya: Seorang pelajar harus mempunyai cita-cita yang tinggi, karena seseorang itu bisa terbang dengan cita-citanya bagaikan burung terbang dengan kedua sayapnya

والله ولي الأمر والتوفيق

DAFTAR RUJUKAN

Dr. K.H. Syamsul yakin MA. 22-08-2020 Pahala belajar kitab kuning, di <https://republika.co.id/berita/qffs17374/pahala-belajar-kitab-kuning>

¹⁹ DDTc News. Agar kita tidak dianggap seperempat manusia. 13-03-2020. <https://news.ddtc.co.id/literasi/kutipan/19547/agar-kita-tidak-lagi-dipandang-sebagai-seperempat-manusia>

²⁰ شرح تعليم المتعلم للإمام الزرنجي. مكتبة دار البصائر. ص. 62 عام 2015

Alatin

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Vol. ..., No. ..., Desember 2025

E-ISSN: 0000-0000

Imam Jalaluddin As-Shuyuthi (ت) تحذير الخواص من أكاذيب القصاص للإمام جلال الدين السيوطي (ت) 911 ص 25 مكتبة التراث

Syahrul Maulidi, 11-08-2024 Mempelajari kitab kuning tak kalah penting. <https://www.daarelqolam3.sch.id/news/mempelajari-kitab-kuning-tak-kalah-penting/>

Imam As-Zarnuji 2015 تعليم المتعلم للزرنجي ص. 12 مكتبة دار البصائر القاهرة مصر

Service learning Jurnal Petra Christian University (PCU) Jl Siwalan kerto No. 121-123, kec. Wonocolo Kota SBY

<https://sustainability.petra.ac.id/activities/service-learning/>

Agus Afandi, Metodologi pengabdian masyarakat (Jakarta kemenag RI, 2022), 163-164.

Admin SMK CBT Bekasi, pembelajaran interaktif, 15-07-2025.

<https://smkcbtbekasi.com/pembelajaran-interaktif-dampak-positif-pendekatan-praktik-pada-motivasi-siswa/>

Al Qur'an Sabeq Company

Nur M. A. Upaya Edukatif Pada Program Tentara Menunggal Membangun Desa (TMMD) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Deskriptif Dalam Pembangunan Jalan Di Desa Sukamaju Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung). Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 11, No. 2 (2015).

DDTC News. Agar kita tidak dianggap seperempat manusia. 13-03-2020.

<https://news.ddtc.co.id/literasi/kutipan/19547/agar-kita-tidak-lagi-dipandang-sebagai-seperempat-manusia>

شرح تعليم المتعلم للإمام الزرنجي. مكتبة دار البصائر. ص. 62 عام 2015
ابن عماد. شذرات الذهب في أخبار من ذهب ج. 02 ص. 407

Hamzah Sahal. NU Online. Ilmu Alat. 25-01-2015. <https://www.nu.or.id/pesantren/ilmu-alat-metode-al-ghooyah-PE5UP>

Dr. Raehanul Bahraen, MS.c, Sp.PK. Keutamaan belajar bahasa Arab dan ilmu nahwu. 03-09-2019. <https://muslim.or.id/51084-keutamaan-belajar-bahasa-arab-dan-ilmu-nahwu.html>

Percetakan PT. Karya Thoha Putra

Imam Abdullah Bin Katsir تفسیر ابن کثیر. للإمام عبد الله بن كثير بن عمرو بن عبد الله الكناني. ج 4. ص 366

اقتداء صراط المستقيم. ج 1. ص 527-528. تحقيق الشيخ ناصر عبد الكريم العقل

Imam Jalaluddin As-Shuyuthi الدر المنثور في التفسير بالمأثور ج 4. ص 496 للإمام جلال الدين السيوطي. ت 911

اقتداء صراط المستقيم. ج 1. ص 522. تحقيق الشيخ ناصر عبد الكريم العقل